

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran menyebabkan meningkatnya motivasi siswa dalam belajar maupun dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Ada pengaruh yang signifikan ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya peningkatan sarana belajar dirumah, motivasi siswa dalam belajar juga akan meningkat.
3. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya, makin rendah motivasi belajar maka makin rendah hasil yang dicapai.
4. Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya semakin bagus kualitas pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa

akan meningkat dan sebaliknya, semakin rendah kualitas pelaksanaan pembelajaran maka hasil yang diperolehpun akan semakin rendah.

5. Ada pengaruh yang signifikan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki siswa makin tinggi hasil yang dapat dicapai oleh siswa.
6. Ada pengaruh antara kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011. Artinya pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan motivasi belajar yang meningkat maka hasil yang diperoleh siswa pun akan meningkat.
7. Ada pengaruh antara ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010-2011. Artinya peningkatan ketersediaan sarana belajar mampu meningkatkan motivasi belajar dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan ketersediaan sarana belajar yang lengkap secara bersama-sama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
9. Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Artinya pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas serta ketersediaan sarana belajar yang lengkap akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, hasil penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal:

1. Secara Teoritis, hasil analisis penelitian tentang pengaruh antara kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan motivasi belajar Ekonomi didukung dengan teori Dick dan Reiser (1989) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang telah ditetapkan. Sejalan juga dengan hasil penelitian Ali Moksan (2007), yang menyatakan bahwa pengaruh kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Untuk pengaruh antara ketersediaan sarana belajar dengan motivasi belajar didukung dengan teori Suryosubroto (1997:292) yang menyatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka Apriyani (2008), bahwa ada pengaruh positif antara ketersediaan sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk motivasi dengan hasil belajar terhadap mata pelajaran Ekonomi mendukung teori *McClelland* yaitu teori akan kebutuhan berprestasi. Sejalan dengan penelitian Dewi Permata (2008), bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan

prestasi belajar Ekonomi didukung pula dengan penelitian Betty Asmarayati (2011) dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Bandar Lampung.

Untuk pengaruh antara kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi mendukung teori Woodworth dalam Wulandari (2009:22) mengatakan bahwa keberhasilan setiap kegiatan selalu dapat diukur dari hasil belajarnya, artinya kegiatan belajar itu dianggap baik apabila hasil belajarnya meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berakhirnya proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Sudaryanto (2008) yang mengkaji faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa FIS mengatakan bahwa ada pengaruh kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Untuk ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar Ekonomi mendukung teori Oemar Hamalik (2004:51) yang mengatakan alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi efektif dan efisien. Sejalan dengan penelitian Arlian Prihesti (2006) yang mengkaji pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar siswa mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar siswa mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Didukung pula penelitian Sinta Korsana (2005) yang

mengatakan adanya hubungan antara ketersediaan sarana belajar dan metode pembelajaran dengan prestasi belajar.

Untuk kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mendukung teori Knirk dan Gustafon (1986) mengatakan pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perencanaan pembelajaran. Didukung oleh penelitian Suratmi yang mengkaji tentang pengaruh konsep dasar akuntansi, motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi yang hasilnya mengatakan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA N 8 Bandar Lampung maka perlu ada peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar melalui pemberian motivasi belajar siswa.

Untuk ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi mendukung teori Ibrahim dan Nana S (2006:64) yang mengemukakan bahwa sarana-sarana dan alat bantu pelajaran menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Didukung oleh penelitian Dewi Permata (2008) yang mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan manfaat perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar ekonomi yang hasilnya menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi.

Untuk kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar terhadap motivasi mendukung teori Ibrahim dan Nana S (2006: 64) mengemukakan bahwa sarana-sarana dan alat bantu pelajaran menjadi

pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Didukung oleh penelitian Ali Mukson (2007) yang menyatakan bahwa pengaruh kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhamadiyah Yogyakarta.

Untuk kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar mendukung teori Dimiyati dan Mudjiono (1999:249) mengatakan bahwa Lengkapnya sarana pembelajaran menentukan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan laboratorium sekolah. Didukung dengan penelitian Sudaryono (2008): dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh kualitas pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar; ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana belajar dirumah dengan prestasi belajar; dan ada pengaruh kualitas pelaksanaan pembelajaran dan kelengkapan sarana belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

2. Secara Praktis, dari hasil penelitian ternyata ada pengaruh antara kualitas pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan sarana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, oleh karena itu kualitas pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi perlu sekali ditingkatkan. Guru harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan pembelajaran dikelas misalnya melengkapi administrasi pembelajaran, memodifikasi metode pembelajaran dan mengembangkan secara bervariasi. Mampu membuat siswa

lebih tertarik dan merasakan pembelajaran itu menyenangkan, sehingga siswa semangat untuk mengikuti pelajaran Ekonomi.

Rumah dapat menjadi tempat belajar yang baik dan menyenangkan jika para anggota keluarga terutama orang tua memberika perhatian terhadap kepentingan anak untuk belajar. Orang tua dan anggota keluarga lain juga menjadi motivator dalam kegiatan belajar siswa sehingga kondisi tersebut dapat memberikan dorongan belajar bagi siswa yang bersangkutan. Hal yang perlu mendapat perhatian keluarga adalah mengupayakan sarana belajar seperti buku cetak, majalah, koran alat belajar pendukung seperti kalkulator dan mengupayakan susana yang kondusif untuk belajar sehingga kosentrasi berjalan dengan baik. Siswa akan lebih termotivasi jika sarana dan prasarana disekolah juga dapat memenuhi kebutuhan belajarnya seperti; buku-buku cetak sebagai acuan dalam belajar cukup bervariasi dan jumlahnya banyak sehingga siswa termotivasi untuk menggali pengetahuan sendiri, siswa dapat lebih mandiri dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi teoretik, dapat disarankan beberapa hal:

1. Untuk meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran ekonomi, guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.
2. Sekolah dan orang tua hendaknya selalu melengkapi sarana belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah agar motivasi belajar siswa meningkat.

3. Guru setiap mengajar hendaknya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa manakala menghendaki hasil belajar siswa meningkat.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan mutu proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar anak, orang tua hendaknya selalu memperhatikan sarana dan prasarana belajar siswa. Sarana belajar yang sangat dibutuhkan siswa saat belajar hendaknya benar-benar dipenuhi, agar hasil belajar siswa meningkat.
6. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat secara langsung meningkatkan mutu proses pembelajaran, tetapi juga dapat melalui peningkatan motivasi belajar siswa.
7. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat secara langsung meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi juga dapat melalui peningkatan motivasi belajar siswa.
8. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung guru perlu memperhatikan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar secara bersama-sama.
9. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung guru perlu memperhatikan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan ketersediaan sarana belajar secara bersama-sama.